

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat peneliti yaitu, “Pola interaksi guru dan murid sebagai proses peningkatan kedisiplinan siswa di MTs. Nurul Hidayah Tapaan Kabupaten Sampang tahun akademik 2015/2016”, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dengan melakukan pendekatan ini peneliti lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang ingin di peroleh, dan untuk dapat mendeskripsikan hasil penelitian di perlukan hasil informasi yang maksimal. Informasi ini di dapatkan melalui wawancara dan observasi langsung pada objek penelitian. Penelitian menggunakan pendekatan ini agar peneliti dapat langsung ikut serta dalam kegiatan-kegiatan objek yang akan di teliti di lapangan, ini dilakukan agar peneliti dapat menguraikan dengan jelas hasil penelitian yang ingin di capai.

[illegible]

Penelitian jenis deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan serta jenis fenomena atau suatu jenis penelitian yang bersifat melukiskan realitas sosial yang kompleks yang ada di masyarakat. Dalam pendekatan ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan suatu penelitian deskriptif sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

a. Lokasi penelitian

3. Pemilihan Subyek Penelitian

[illegible]

Pemilihan subjek penelitian ini adalah guru MTs. Nurul Hidayah Tapaan. Dari anggota inilah peneliti ingin mencari informasi yang di butuhkan dalam penelitiannya.

a. Jenis data

1. Data kualitatif

⁵³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm, 123.

dan observasi kepada guru MTs. Nurul I

1. Sumber Data Primer

ode Penelitian Sosial, (Bandung: Refika Aditama

Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

lib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu anggota guru yang ada di sekolah MTs. Nurul Hidayah Tapaan Timur.

Sumber data sekunder adalah sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber tertulis ini bisa didapatkan dari buku, data arsip dan dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang diperlukan oleh data primer.

Adapun prosedur atau tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129.

- Tahap ketiga merupakan analisis data, pada setiap tahap ini peneliti lakukan dengan mengecek dan memeriksa keabsahan data dengan fenomena maupun dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data yang peneliti kumpulkan. Dengan terkumpulnya data secara valid selanjutnya diadakan analisis untuk menemukan hasil penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Burhan bungin mengemukakan bahwa Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Dalam hal ini diperlukan adanya teknik pengambilan data yang dapat digunakan secara cepat dan tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

1. Metode observasi

Observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi.⁵⁸ Jadi metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

Yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung dengan melihat, mengamati sendiri pelaksanaan kegiatan dan acara-acara yang dilakukan oleh sekolah atau guru MTs. Nurul Hidayah, mencatat perilaku dan

⁵⁸ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm, 236-237.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung dan berhadapan. Wawancara atau interview adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.⁶⁰

⁵⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm, 62.

⁶⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm, 133.

7. Teknik Analisis Data

Moleong mengatakan *Analisis Data Kualitatif* adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Di pihak lain, *Analisis data Kualitatif* prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah dan mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.⁶³
4. Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi wawancara, dan dokumentasi, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

⁶³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 248.

- ## 8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi pendekatan dengan kemungkinan melakukan terobosan metodologis terhadap

[illegible]

masalah-masalah tertentu yang kemungkinan dapat dilakukan seperti apa yang dikemukakan oleh Burgess dengan “strategi penelitian ganda” atau seperti yang dikatakan oleh Denzin dengan “triangulasi”.⁶⁵